



MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19

Astiwi Kurniati*, Bima Ardiyanza, Bandel Ari Wijaya, Muhammad Ilham, Oktavia L A

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Magelang

Jl. Tidar No.21, Magelang, Jawa Tengah 59214, Indonesia

**e-mail*: astiwi14@ummgl.ac.id

artikel masuk: 24 Juli 2020; artikel diterima: 30 April 2021

Abstract: : Community service activities integrated in Pletukan Hamlet, Sidoagung Village, Tempuran District, Magelang District. This program helps people to raise awareness of healthy living by washing their hands using soap and running water, wearing masks when doing activities outside the home, not touching and keeping a distance when in public places, and wearing a handsanitizer. The application of this activity is to follow the government's recommendations to avoid the Covid-19 virus. The method used in this activity is the socialization of accurate ways to avoid Covid-19 and the distribution of masks. The community feels helped by the socialization because it can increase knowledge about personal health and environmental hygiene, and to comply with health protocols.

Keywords: Covid-19; society; socialization

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu di Dusun Pletukan, Desa Sidoagung, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Program ini membantu masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, memakai masker jika beraktivitas di luar rumah, jangan bersentuhan dan jaga jarak saat di tempat umum, serta memakai handsanitizer. Penerapan kegiatan ini adalah mengikuti anjuran pemerintah supaya terhindar dari virus Covid-19. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi tentang cara jitu terhindar dari Covid-19 dan pembagian masker. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya sosialisasi tersebut karena dapat meningkatnya pengetahuan mengenai kesehatan diri dan kebersihan lingkungan, serta supaya mematuhi protocol kesehatan.

Kata kunci: Covid-19; masyarakat; sosialisasi

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan lebih cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori (Susilo et al., 2020). Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara social dan ekonomi dikarenakan jumlah kasus yang sering bertambah seiring berjalannya waktu. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana namun pencegahan sudah dilakukan seperti protokol kesehatan dasar.

Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah global. Penyebaran virus tersebut yang begitu cepat dan mematikan, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata, dan hidung (Siahaineinia & Bakara, 2020). Covid-19 berdampak kepada kehidupan social dan melemahnya ekonomi masyarakat. Permasalahan bagaimana dampak wabah Covid-19 terhadap pelayanan publik dan upaya penanggulangan wabah tersebut. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 diperlukan kerjasama pemerintah, masyarakat, dan tokoh agama untuk saling membantu, bahu membahu dan mengingatkan satu sama lain bersama melawan Covid-19.

Saat ini Indonesia juga sedang mengalami pandemi Covid-19 dan angka penularannya makin hari makin meningkat. Hal ini dikarenakan salah satunya karena kesadaran masyarakat yang masih kurang terkait adanya Covid-19 (Isnawan, 2021; Yatimah, Kustandi, Maulidina, Irnawan, & Andinnari, 2020). Virus corona (Covid-19) sampai saat ini belum ada atau belum ditemukan vaksin sehingga dibutuhkan kesadaran dalam diri masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dalam rangka pencegahan Covid-19. Mengingat kondisi masyarakat di desa Pletukan dari pendidikan rata-rata lulusan SD sehingga untuk pengetahuan tentang Covid-19 perlu adanya sosialisasi. Masker adalah hal penting pada situasi saat ini dikarenakan masker adalah alat pertahanan diri dari udara luar yang kita tidak tau bersih atau tidak, masker juga mempunyai batas pemakaian kira-kira 4 jam pemakaian harus ganti supaya tetap sehat. Protocol kesehatan yang lain tidak kalah penting seperti cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan jaga jarak. Sosialisasi terjun ke masyarakat sangatlah penting karena kita semua tahu masih banyak yang belum mematuhi protokol kesehatan di berbagai kalangan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini merupakan salah satu pengabdian masyarakat untuk memenuhi tugas PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) yang diselenggarakan oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang. Sasaran dalam kegiatan program ini adalah masyarakat Dusun Pletukan, Desa Sidoagung, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Penentuan sasaran tersebut berdasarkan kesepakatan dengan perangkat dusun setempat. Metode pengabdian berupa partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19 dan pembagian masker. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 17 Juni 2020 sampai dengan 1 Juli 2020 di Dusun Pletukan, Desa Sidoagung, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protocol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di dusun Pletukan ini dilakukan melalui Sosialisasi tentang cara jitu terhindar dari Corona dan membagikan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu Kegiatan satu yaitu Sosialisasi kepada masyarakat tentang cara jitu menghindari Covid-19 dan kegiatan dua yaitu pembagian masker. Capaian kegiatan di rumuskan dengan jam kerja dengan total jam kerja efektif mahasiswa yakni 24,5 jam (Tabel 1).

Kegiatan pertama dilaksanakan di Dusun Pletukan pada tanggal 23 Juni 2020 sampai 1 Juli 2020. Isi dari kegiatan tersebut yaitu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, berjaga jarak dan jangan bersentuhan, memakai masker jika beraktivitas di luar rumah. Sosialisasi ini dapat meningkatnya pengetahuan mengenai kesehatan diri dan kebersihan lingkungan masyarakat yang berada di wilayah dusun Pletukan, desa Sidoagung, Kecamatan Tempuran (Gambar 1).

Tabel 1. Capaian Jam Kerja Efektif Mahasiswa

KEGIATAN	WAKTU (hari)	JKEM
Pembekalan	-	-
Observasi dan penyusunan proker	4	20
Pelaksanaan proker di Lokasi	20	4,5
TOTAL JKEM		24,5



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Dusun Pletukan

Kegiatan kedua yaitu membagikan masker. Pelaksanaan kegiatan dimulai tanggal 23 Juni 2020 sampai 1 Juli 2020. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini yaitu membagikan masker kepada warga masyarakat dusun Pletukan. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat supaya mematuhi protocol kesehatan selama pandemic Covid-19 yaitu dengan memakai masker ketika beraktivitas di luar rumah (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan pembagian masker ke warga

New normal di masa pandemik merupakan sebuah perubahan yang hendaknya diterima oleh seluruh manusia, termasuk warga negara Indonesia. Masyarakat harusnya sudah memiliki kesadaran untuk menjaga dan memproteksi diri dari adanya ancaman virus Corona. Karena kesadaran masyarakat akan memiliki dampak yang baik untuk mengatasi pandemik di Indonesia.

Sebagaimana yang telah diketahui, virus corona pertama kali diketahui berasal dari kota Wuhan, China pada akhir 2019. Corona virus 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan mampu membuat masalah di saluran pernapasan manusia (Ayenigbara, 2020; Pambuccian, 2020; Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020). Adanya pandemi ini membuat banyak perubahan dalam kehidupan manusia, diantaranya dengan adanya dampak pada ketakutan yang diakibatkan oleh penyakit ini, situasi “penguncian”, tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai masa depan, ketidakamanan keuangan meningkatkan stress, kecemasan dan depresi bagi masyarakat di seluruh dunia (Király et al., 2020). Selain itu dampak lain juga didapatkan dari bidang Pendidikan, yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah (Mahanani, Umayroh, & Roebyanto, 2020; Putria, Maula, & Uswatun, 2020).

Lembaga Kesehatan dunia (WHO) memaparkan 6 strategi prioritas untuk menangani pandemic ini bagi pemerintah negara dunia. Strategi tersebut yakni: (1) perluas, latih, dan gunakan pekerja perawatan Kesehatan; (2) menerapkan system untuk menemukan dugaan kasus; (3) meningkatkan produksi untuk tes dan ketersediannya; (4) identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat Kesehatan virus coroner; (5) mengembangkan rencana untuk kasus karantina, dan (6) memfokuskan Kembali Tindakan pemerintah menekan virus (Djalante et al., 2020)

Beberapa strategi untuk mendukung masyarakat selama masa pandemic diantaranya yaitu: (1) bekerja dari rumah; (2) pembelajaran jarak jauh; dan (3) pengawasan (Madurai Elavarasan & Pugazhendhi, 2020). Selain itu, kebiasaan baru juga perlu ditanamkan agar masyarakat bisa menyesuaikan diri dengan pandemik. Kegiatan tersebut diantaranya yakni memakai masker, rajin cuci tangan dan menjaga jarak (Syafriada, 2020; Zendrato, 2020). Selain itu, adanya sosialisasi pencegahan covid-19 terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protocol Kesehatan (Prasetyo et al., 2021). Oleh karena itu, sosialisasi sangat diperlukan agar masyarakat bisa menyesuaikan diri dengan new normal di masa pandemik.

SIMPULAN

Masyarakat harus memiliki kesadaran untuk beradaptasi dengan new normal seperti kebiasaan baru cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memakai masker jika berpergian diluar rumah, jaga jarak jangan bersentuhan dan memakai hand sanitizer. Karena tidak dapat diprediksi kapan pandemi corona ini akan berangsur menurun dan ditemukan vaksin untuk corona. Dalam pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) yang dilaksanakan di dusun Pletukan desa Sidoagung kecamatan Tempuran kab. Magelang dengan sosialisasi tentang cara jitu terhindar dari Corona dan membagikan masker.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayenigbara, I. O. (2020). COVID-19: An International Public Health Concern. *Central Asian Journal of Global Health*, 9(1). <https://doi.org/10.5195/cajgh.2020.466>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., ... & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>

- Isnawan, F. (2021). Kesadaran Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Untuk Memakai Masker Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal BedahHukum*, 5(1), 13.
- Király, O., Potenza, M. N., Stein, D. J., King, D. L., Hodgins, D. C., Saunders, J. B., ... Demetrovics, Z. (2020). Preventing problematic internet use during the COVID-19 pandemic: Consensus guidance. *Comprehensive Psychiatry*, 100, 152180. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2020.152180>
- Madurai Elavarasan, R., & Pugazhendhi, R. (2020). Restructured society and environment: A review on potential technological strategies to control the COVID-19 pandemic. *Science of the Total Environment*, 725, 138858. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138858>
- Mahanani, P., Umayaroh, S., & Roebyanto, G. (2020). Creativity of Junior High School Teacher in Learning in the Time of Covid-19: Proceedings of the 1 St International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020). Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.296>
- Pambuccian, S. E. (2020). The COVID-19 pandemic: Implications for the cytology laboratory. *Journal of the American Society of Cytopathology*, 9(3), 202–211. <https://doi.org/10.1016/j.jasc.2020.03.001>
- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 9.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Siahaineinia, H. E., & Bakara, T. L. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(1), 5.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495-508.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., Irnawan, F., & Andinnari, S. R. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 246–255. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10530>
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Educational and Development*, 8(2), 7.